

ABSTRAK

Kualitas merupakan suatu peranan penting dalam sebuah usaha. Kualitas yang baik ialah kualitas yang mampu memenuhi standar yang telah ditentukan. Konsep kualitas harus bersifat menyeluruh, baik produk maupun prosesnya. PT Cambrics Primissima masih mengalami tingginya tingkat cacat produk yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan perhitungan 6 periode yaitu September 2016-Februari 2017 dengan tujuan untuk meminimasi *waste* yang terjadi di PT Cambrics Primissima sehingga mampu mengefisienkan kinerja dan meningkatkan kualitas produksi perusahaan. *Waste Assessment Model* (WAM) digunakan untuk mengidentifikasi pemborosan apa saja yang paling sering terjadi dengan cara pemberian pembobotan sesuai jenis *waste*. Hasilnya menunjukkan peringkat pemborosan secara berurutan dari terbesar sampai terkecil yaitu *defect* 26.12%, *inventory* 20.36%, *motion* 15.26%, *transportation* 14.51%, *overproduction* 12.91%, *waiting* 7.17% dan *process* 3.67%. Selanjutnya *SIX SIGMA* (DMAIC) didapatkan hasil proses 4 CTQ didapatkan nilai tingkat sigma 3.32 sedangkan PPM 3 CTQ didapatkan nilai tingkat sigma 3.61. Hal tersebut menunjukkan nilai level Sigma PT Cambrics Primissima masih berada dibawah nilai level sigma perusahaan jepang dengan nilai rata-rata 5 sigma. Dibagian *improve* digunakan FMEA AHP didapati hasil peringkat pertama yaitu Sisa Pakan tidak dibersihkan dengan nilai dan peringkat kedua sisa benang tidak terpotong dengan nilai RPN 8.04 hal ini diakibatkan saat terjadi pakan putus operator tidak membersihkan mesin dari pakan yang tersisa. Sedangkan peringkat ketiga mesin tidak berfungsi dengan baik memiliki nilai RPN yaitu 7.32 hal ini diakibatkan oleh mesin yang tidak berfungsi dengan baik dikarenakan terdapatnya sejumlah kleting yang patah.

Kata kunci: *SIX SIGMA* , WAM, FMEA AHP.